

HOTEL RESORT DI GUNUNGSITOLI

HONEST GUNADI ASTIMAN LAROSA*,
SRI HARTUTI WAHYUNINGRUM, AGUNG BUDI SARDJONO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

* honest.laroca@gmail.com / honest.laroca@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Pertumbuhan wisata di Kota Gunungsitoli sedang berkembang dengan cepat. Berdasarkan data Dinas Pariwisata Kota Gunungsitoli tahun 2017, jumlah wisatawan yang berkunjung sebanyak 40.000, mengalami peningkatan 6% dari tahun 2016.

Sebagai respon terhadap perkembangan tersebut, hotel resort di kota Gunungsitoli memberikan alternatif akomodasi pariwisata bagi para wisatawan yang berwisata atau berlibur di kota Gunungsitoli.

KAJIAN PERENCANAAN

Perancangan hotel resort ini berlokasi di Jl. Raya Pelud Binaka, Desa Fowa, Kecamatan Idanoi, Kota Gunungsitoli. Lokasi ini memiliki beberapa keunggulan yaitu, mudah diakses, view langsung menghadap pantai, dan tingkat kebisingan yang rendah sehingga mendukung kenyamanan wisatawan.

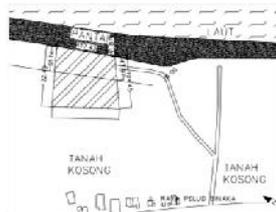
Luas Lahan : ± 14.147,6 m²

Batas site :

1. Sebelah Timur : Samudera Hindia
2. Sebelah Barat : Lahan kosong
3. Sebelah Utara : Lahan kosong
4. Sebelah Selatan : Lahan kosong

KDB : 60%

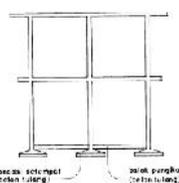
Jumlah Lantai maksimal : 4 lantai



KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

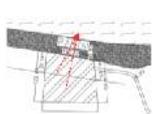
Konsep yang digunakan dalam perancangan hotel resort ini yaitu, Arsitektur Neo Vernakular dengan bangunan yang tanggap terhadap bencana alam. Hal ini bertujuan untuk memberikan nilai tambah terhadap sosial, ekonomi, dan budaya serta mampu merespon bencana alam yang terjadi disekitar.

GUBAHAN MASSA SISTEM STRUKTUR

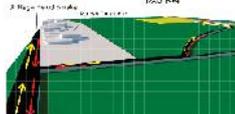


Selain hal tersebut, juga dilakukan analisa terhadap site, yaitu view, aksesibilitas dan tingkat kebisingan

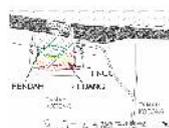
VIEW



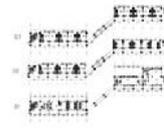
AKSESIBILITAS



TINGKAT KEBISINGAN



PENERAPAN PADA DESAIN



GUBAHAN MASSA : Pada denah diatas, terlihat bentuk massa bangunan yang berbentuk persegi dan disusun berdasarkan fungsi bangunan. Setiap bangunan terhubung dengan koridor dan ruangan luar



VIEW : Desain bangunan dengan view menuju pantai serta area parkir yang cukup luas



AKSESIBILITAS : Seluruh fasilitas pendukung terhubung akses jalan
KEBISINGAN : Bangunan hunian menjauhi area jalan raya



STRUKTUR KEBENCANAAN
Penggunaan atap dengan dak beton berfungsi sebagai tempat evakuasi apabila terjadi bencana tsunami

KESIMPULAN

Perancangan Hotel Resort di Kota Gunungsitoli ini menggunakan konsep Arsitektur Neo Vernakular dengan bangunan tahan gempa yang diterapkan dengan penggunaan massa bangunan yang simetris dan atap dak beton sebagai tempat evakuasi. Selain itu, terdapat fasilitas pendukung seperti area parkir, kolam renang, cottage, dan kamar tidur dengan view pantai.

DAFTAR REFERENSI

KEPUTUSAN MENTERI NEGARA PEKERJAAN UMUM NOMOR:

10/KPTS/2000 Tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Bangunan Gedung dan Lingkungan. (2000). Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia.

Laporan Kinerja Perangkat Daerah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Gunungsitoli. (2017). Gunungsitoli: Pemerintah Kota Gunungsitoli.

Lawson, F. R. (1995). *Hotels and Resorts: Planning, Design, and Refurbishment*. Oxford: Butterworth Architecture.

Pedoman Teknis Bangunan Tahan Gempa. (2016). Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.